

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu teknologi pengetahuan yang pesat menjadikan teknologi informasi menjadi salah satu kunci utama dalam menjalankan sebuah proses bisnis perusahaan atau lembaga. Teknologi informasi yang telah digunakan oleh banyak perusahaan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi dan memenangkan persaingan. Sejalan dengan itu diperlukan suatu kerangka kerja untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang di implementasikan mengharuskan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, resiko teknologi informasi dikelola dengan tepat dan digunakan secara bertanggung jawab (Abdurahman, 2018).

Guna mencapai tujuan dimaksud diperlukan perencanaan, implementasi, dukungan, pengawasan, dan evaluasi yang matang dan optimal (Andry Jeffry; Khotama, Michael; Chandra, Agustinus; Gunawan, Cathrine Kurniad, 2018). Bidang pemerintahan pun kini ikut mulai merasakan keuntungan setelah menggunakan dan memanfaatkan bantuan TI. Sebuah sistem bisa dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan terhadap pengguna dari beberapa aspek, seperti kecepatan akses, keamanan, kemudahan, fleksibilitas dan keandalan sistem. Evaluasi terhadap sistem yang telah berjalan perlu dilakukan untuk membuktikan bahwa suatu sistem telah memenuhi harapan dari pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, lama tidak lakukannya Tindakan dalam menilai dan mengukur kualitas sistem absensi berbasis web ini, sehingga masih banyak kendala dalam penginputan absensi maupun pengecekan data absensi atau data tidak valid dan juga jaringan yang tidak stabil saat ingin menginputkan absensi ke dalam sistem secara baik.

Dalam pelaksanaan penilaian dan pengukuran kualitas sistem informasi absensi berbasis web ini, COBIT 5 digunakan sebagai *Framework*. Framework Cobit 5 dipilih dan digunakan karena, Framework COBIT 5 dapat diterapkan ke semua lembaga perusahaan maupun pemerintah dari segala ukuran yang digunakan. Dengan demikian diperlukan suatu evaluasi teknologi informasi untuk menelusuri bagian mana saja yang harus diperbaiki sehingga tujuan kerja tercapai (Teknologi et al. 2021). Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan proses-proses Teknologi Informasi dan pemenuhan kepatuhan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian ini dengan berjudul **“ANALISA KUALITAS SISTEM INFORMASI ABSENSI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA SD ADABIAH PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan masalah

1. Bagaimana menerapkan Analisa Kualitas Sistem Informasi Absensi Berbasis Web pada SD Adabiah Padang?

2. Bagaimana membuat acuan dokumen sebagai laporan rekomendasi berdasarkan analisis dan hasil temuan dari proses pengukuran kualitas sistem tersebut?

1.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan permasalahan di atas, karena komputer merupakan suatu sarana pengolahan data yang baik dalam manipulasi data sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan, maka dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menerapkan *Framework* COBIT 5 maka akan mendapatkan hasil pengukuran analisa kualitas sistem informasi absensi berbasis web dengan melakukan analisa tingkat kematangan (*Maturity Level*).
2. Diharapkan dengan dilakukannya pengukuran analisa kualitas sistem informasi absensi berbasis web maka akan dibuat laporan hasil yang telah diteliti dan mengetahui kesimpulan akhir berdasarkan tingkat kematangan (*Maturity Level*) yang telah dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembuatan laporan penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki, baik dari segi waktu, pemikiran serta biaya, maka peneliti membatasi objek penelitian pada SD Adabiah Padang dengan memfokuskan penelitian pada Sistem Informasi Absensi Berbasis Web menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan 4 domain dan metode penilaian

dengan pendekatan yang diambil berdasarkan tingkat kematangan (*Maturity Level*).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan penilaian atau evaluasi dari pengukuran kualitas sistem informasi absensi berbasis web yang telah berjalan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan pengujian kualitas suatu sistem informasi.
2. Memberikan keamanan terhadap sistem absensi berbasis web yang ada pada SD Adabiah Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi tiga jenis manfaat, yaitu manfaat bagi mahasiswa, bagi universitas, dan bagi SD Adabiah Padang.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Memahami kondisi di lapangan sebagai bahan pembelajaran sebelum terjun langsung di sekolah.
 - c. Menambah pengetahuan terkait bidang ilmu yang diambil dalam penelitian.

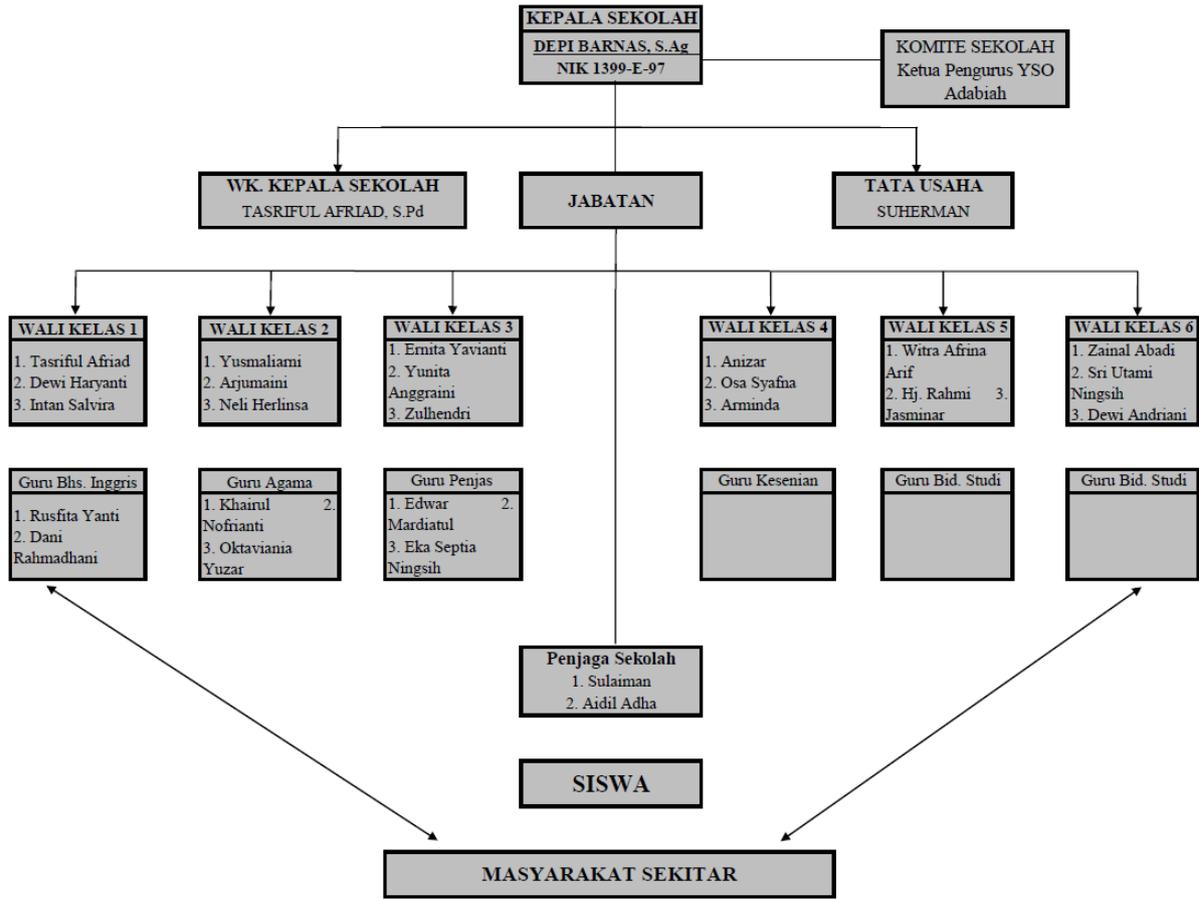
- d. Untuk bahan tambahan dan pedoman penelitian bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian khususnya yang mempergunakan metode COBIT 5 dan membahas mengenai analisa kualitas sistem informasi.
2. Bagi Universitas
 - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kuliah.
 - b. Mengetahui kualitas mahasiswa dengan bidang penelitian yang diambil.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai bidang kajian ilmu dari hasil penelitian mahasiswa.
 3. Bagi SD Adabiah Padang
 - a. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan absensi berbasis web setelah dilakukan pengujian analisa kualitas sistem absensi.

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan. Adapun beberapa cakupannya seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada SD Adabiah Padang dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber: SD Adabiah Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SD Adabiah Padang

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau pemimpin yang siap bertanggung jawab sepenuhnya pada tugasnya untuk sekolah, kinerja kepala sekolah dinilai secara kumulatif selama 4 tahun dan menjadi dasar promosi maupun demosi.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.
- b. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- c. Membuat perencanaan program induksi, program kerja sekolah, dan jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester maupun tahunan.
- d. Menyusun manajemen kesiswaan seperti, melaksanakan penerimaan peserta didik baru, memberikan layanan konseling kepada peserta didik, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik.
- f. Melakukan pembinaan prestasi unggulan, menyusun kurikulum, kalender Pendidikan dan kegiatan pembelajaran.
- g. Melakukan pengawasan, evaluasi diri sekolah dan pengembangan kurikulum serta pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- h. Mengelola manajemen keuangan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Komite Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab dari komite sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan Kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
- d. Mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- e. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- f. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan dan keluaran Pendidikan di sekolah.
- g. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan dan program sekolah, RKAS, kriteria kinerja sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas Pendidikan, dan hal-hal yang terkait dengan Pendidikan.

2. Wakil Kepala Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab dari wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan kegiatan sekolah.
- b. Melakukan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian terhadap sekolah maupun kemahasiswaan.
- c. Melakukan pengkoordinasian terhadap siswa dan siswi di sekolah.
- d. Identifikasi dan pengumpulan data.
- e. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah Pendidikan.

f. Membuat laporan secara berkala.

3. Tata Usaha

Adapun tugas dan tanggung jawab dari kepala tata usaha adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- b. Mengelola dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar sekolah.
- c. Melakukan kegiatan pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah.
- d. Melakukan pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
- e. Menyusun administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan, dan ketenagaan pendidik.
- f. Menyusun dan menyajikan data/statistic sekolah secara keseluruhan.
- g. Menyusun tugas staf Tata Usaha dan Tenaga teknis lainnya serta melakukan penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala.

4. Wali Kelas

Adapun tugas dan tanggung jawab dari wali kelas adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola kelas yang menjadi tanggungjawab sepenuhnya serta menyelenggarakan administrasi kelas.
- b. Melakukan interaksi dengan orangtua/wali peserta didik.

- c. Menyusun dan melaporkan kemajuan belajar peserta didik, membuat catatan khusus tentang peserta didik serta mencatat mutase peserta didik.
- d. Mengisi dan membagi buku laporan penilaian hasil belajar siswa.
- e. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, membantu melakukan pengembangan keterampilan dan kecerdasan siswa, serta membina karakter, budi pekerti, dan kepribadian siswa menjadi lebih baik.
- f. Melakukan Tindakan pembinaan dan pengarahan kepada siswa secara lisan dan tertulis jika melakukan sesuatu yang salah dan membuat catatan khusus terhadap siswa guna memudahkan identifikasi siswa yang ada dalam tanggung jawab wali kelas.
- g. Memperhatikan buku nilai rapor siswa, keberhasilan/kenaikan kelas siswa dalam kelas serta membina dalam memberikan suasana kekeluargaan dalam kelas.
- h. Membuat visi, misi dan tujuan kelas yang mengacu kepada visi, misi dan tujuan sekolah.

5. Penjaga Sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab dari penjaga sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamanan terhadap lingkungan sekolah.
- b. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir kendaraan sekolah.
- c. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah.

- d. Bekerjasama dengan dinas terkait apabila ada masalah keamanan yang tidak dapat dilakukan.
- e. Memonitor lingkungan sekolah sebanyak 3 kali seperti saat bel masuk dibunyikan, bel istirahat dan saat bel pulang sekolah.